

## Model Pembelajaran Kelas Percakapan pada Masa Pandemi

Ni Ketut Sri Rahayuni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Udayana University, Denpasar

e-mail: ketutsriahayuni@gmail.com

**Abstracts:** English is currently a language skill that everyone in the world wants to master because English is one of the international languages used by many countries. In some countries, English is the second language for the people, because the role of English as an international communication language is very important for various existing sectors, and Indonesia is one of the countries that now uses English as a second language, although not or not all Indonesian people do it. This has been seen by Udayana University as an attractive university in Indonesia. One of the faculties, namely the Faculty of Economics and Business, has included Conversation Practice courses in its curriculum for Diploma 3 students. This course is obtained by 3rd semester students. During the current Covid-19 pandemic, the right learning model must be a good consideration for students. teacher to suit the current situation.

This research is important to do in order to find out how the learning model has been running during the pandemic for English Conversation (conversation) practice classes for D3 students of the Faculty of Economics and Business by implementing online lectures without direct lectures in class.

The data sources in this study were a number of D3 program students in the Faculty of Economics and Business, Udayana University who received English lectures. The method of collecting data is by documentation. In analyzing the data, a qualitative descriptive method will be used to obtain a more in-depth explanation of the analysis of the needs of learning English in D3 program students in the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The theory that will be used in analyzing the data is the theory of needs analysis by Morrison (2001).

**Keywords:** *learning model, pandemic, conversation*

### PENDAHULUAN

Dalam era modern dan millennial seperti saat ini, Bahasa Inggris merupakan salah satu dasar bagi para mahasiswa dalam bidang ilmu apapun guna menjawab berbagai tantangan dalam dunia profesi mereka. Peran dosen menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa memperoleh keterampilan Bahasa Inggris yang memadai. Dalam berbagai rencana pembelajaran yang ada di semua bidang ilmu universitas, diharapkan mahasiswa juga dapat memperoleh keterampilan berbahasa Inggris untuk profesi mereka atau dikela juga dengan istilah English for Specific Purposes. Para pengajar diharapkan dapat memberikan model pembelajaran yang sesuai untu kebutuhan mahasiswa. Mata kuliah Bahasa Inggris yang merupakan salah satu mata kuliah pendukung, akan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman global yang akan dihadapi mahasiswa setelah bekerja nantinya.

Terkadang mahasiswa merasa sulit memahami materi yang disampaikan dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Mereka terkadang hanya menerima apa yang dijelaskan oleh dosen saja, mengalami kesulitan saat diminta belajar secara mandiri, baik secara individu maupun berkelompok. Terkadang dalam proses pembelajaran belum adanya komunikasi yang baikdi antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa itu sendiri dalam sebuah kelas. Selain itu motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa selama proses perkuliahan, terutama dalam masa pandemic patut dipertanyakan.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan nantinya dapat terbentuk suatu model pembelajaran yang tepat pada sebuah kelas praktek conversation (percakapan) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para dosen yang mengajar Bahasa Inggris di semua fakultas tentang bagaimana proses pembelajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk menggunaannya langsung dalam perkuliahan maupun yang sesuai dengan masa pandemi ketika mereka harus belajar dari rumah. Hal ini sejalan juga dengan RIP Universitas Udayana yang mengutamakan proses pembelajaran yang efektif dan bisa diaplikasikan oleh mahasiswa.

Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dua masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah materi pembelajaran dalam kelas praktek percakapan yang diberikan kepada mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana?
2. Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai untuk mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada masa pandemi?

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Materi penelitian ini adalah didapatkan dari silabus pembelajaran bahasa Inggris dan model pembelajaran serta penggunaan teknologi yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Selain itu hasil kuesioner juga akan dijadikan dasar dari penelitian ini untuk dianalisis.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut:

- a) Tahap persiapan, yang terdiri dari menyiapkan alat, memastikan identitas dari responden.
- b) Tahap mencari dan mengumpulkan data. Mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 3 akan dijadikan sumber data (25 orang).
- c) Tahap menyimak dengan seksama silabus pembelajaran yang sudah ada dan menyimak kembali proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan.
- d) Tahap analisa, semua data akan dianalisa untuk analisis model pembelajaran bahasa Inggris

Berikutnya data yang didapatkan tersebut dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang menunjukkan jumlah data sedangkan data kualitatif adalah data interview yang berupa deskripsi mengenai kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris. Data tersebut akan disajikan secara deskriptif kualitatif berdasarkan teori yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian atas penyelenggaraan perkuliahan ini pada semester genap peneliti pertama tama melakukan sedikit survey dengan memberikan pertanyaan mengenai sejumlah hal. Berdasarkan survey yang dilakukan, pertanyaan pertama menanyakan tentang tujuan siswa mempelajari Bahasa Inggris. Jawaban yang paling banyak adalah agar mampu berkomunikasi secara aktif berkaitan dengan masalah ekonomi dan bisnis baik secara umum maupun khusus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris karena kedepannya mereka akan berhadapan langsung kebutuhan karir mereka yang menuntut kelancaran dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Jawaban terbanyak kedua adalah agar mereka mampu memahami tata bahasa yang terdapat dalam bahasa Inggris sehingga dapat dipergunakan dalam percakapan. Ketika mereka mahir dalam penggunaan tata bahasa, maka hal ini dapat memudahkan mereka dalam berbicara, memahami apa yang dikatakan orang dalam Bahasa Inggris. Jawaban paling sedikit adalah agar mampu menulis atau membuat laporan atau artikel dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis.

Komunikasi dapat terwujud jika seseorang menguasai empat keterampilan bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut berlaku juga pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang disebut listening dan reading sebagai receptive skill sedangkan reading dan speaking sebagai productive skill.

Terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yaitu pronunciation (pelafalan), vocabulary (kosa kata), dan grammar (struktur bahasa). Untuk mencapai kemampuan bahasa Inggris yang optimal, diperlukan instruktur bahasa yang profesional agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Selain itu, penguasaan materi dan praktek harus diberikan dengan porsi yang seimbang. Namun, untuk mewujudkan kelas bahasa yang ideal bukanlah hal yang mudah. Selain memiliki penguasaan materi yang cukup, seorang pengajar bahasa seharusnya mengetahui tingkat penguasaan bahasa masing-masing peserta didik. Jika semua kondisi disamaratakan, akan terasa sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seorang siswa tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil

belajar siswa. Hal tersebut dapat terjadi pada siapa saja termasuk pada mahasiswa yang mengambil program studi bahasa Inggris dan non bahasa Inggris.

Pertanyaan berikutnya mengenai topik atau materi apa saja yang mereka pikir sangat diperlukan atau yang utama dalam perkuliahan ini. Jawaban mereka akan semua topik yang disampaikan dalam silabus dianggap penting. Hal ini dikarenakan topik tersebut pastinya akan berguna untuk komunikasi mereka dalam menyampaikan ilmu atau maksud mereka baik saat masih menjadi mahasiswa maupun dalam dunia kerja. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa harapan utama mereka adalah materi atau apa saja yang mereka dapatkan dalam praktek conversation ini akan mendukung profesi mereka nantinya.

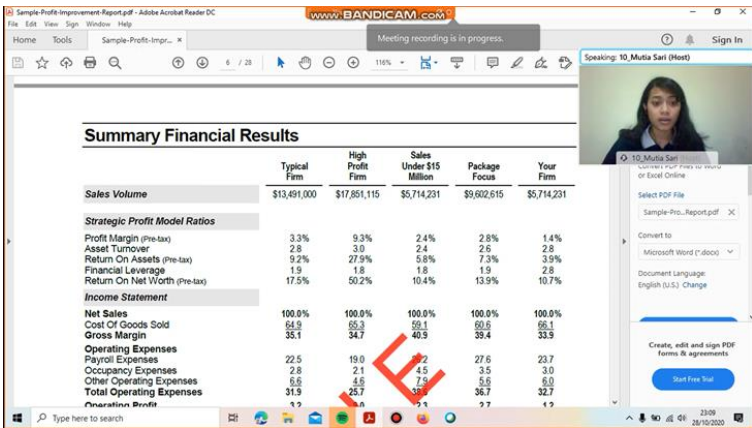
Table 1 Materi Pembelajaran

WEEK	TOPIC	DETAILS
1	Introduction; Grading policies; Materials	Introduction. Grading Policies. Materials. Introduction for Calculating (Cardinal & ordinal numbers; fractions & decimals; percentage; arithmetic; saying "0")
2	Introduction Self; family; Friends	Expressions on introduction (self; family, friends) Individual presentation
3	Tenses (Present)	Present Simple/Present Continuous/Present Perfect
4	Tenses (Past & Future)	Past Simple/Past Continuous/Past Perfect / Future
5	Conversation	Pair works (free topics) Introduction; Direction in Campus; Daily Activities; Hobbies; Vacations; Future Plan; Other topics.
6	Introducing Terms on Economics	Discussing and reporting economic report
7	Wrap Up Topic 1 – 6	Review Materials (Topic 1 – 6)
8	MID TEST	
9	Passive Voices	All tenses for passive voices
10	Comparison	Comparing alternatives (comparison and superlative)
11	Presentation (Role Play)	Interview
12	Presentation (Role Play)	Introducing expressions of comparison – contrast & cause – effect
13	Conversation	Job Interview
14	Debating	Debating on recent /economic issues
15	<b>REVIEW</b>	
16	<b>FINAL TEST</b>	

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Untuk menjawab pertanyaan kedua pada penelitian ini mengenai bagaimana pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai untuk mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada masa pandemi dapat dijabarkan pada penjelasan di bawah ini.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk di wilayah Provinsi Bali maka pembelajaran atau perkuliahan tatap muka secara langsung di kampus tidak dapat diselenggarakan. Terlalu banyak resiko kesehatan bahkan nyawa yang terancam apabila perkuliahan tetap diselenggarakan secara langsung di kelas atau kampus pada masa pandemi ini. Untuk itu Universitas Udayana sudah membuat keputusan bahwa semua penyelenggaraan perkuliahan diselenggarakan secara online dengan semua mahasiswa mengikuti perkuliahan dari rumah masing masing. Penyelenggaraan system perkuliahan secara online ini tentunya memerlukan dukungan system teknologi yang sesuai dan kalau boleh dikatakan teknologi canggih. Untuk menjawab kebutuhan ini, Universitas Udayana juga sudah menyiapkan sebuah sistem perkuliahan dengan menggunakan aplikasi Cisco Webex. Dengan menggunakan aplikasi webex ini, mahasiswa dan dosen dapat melakukan perkuliahan dengan menggunakan.



The screenshot shows a presentation slide titled "Summary Financial Results" displayed in a Bandicam recording window. The slide contains a table with financial data for five categories: Typical Firm, High Profit Firm, Sales Under \$15 Million, Package Focus, and Your Firm. The data is organized into three sections: Sales Volume, Strategic Profit Model Ratios, and Income Statement. A video feed of a student is visible in the top right corner of the recording window.

	Typical Firm	High Profit Firm	Sales Under \$15 Million	Package Focus	Your Firm
<b>Sales Volume</b>	\$13,491,000	\$17,851,115	\$5,714,231	\$9,602,515	\$5,714,231
<b>Strategic Profit Model Ratios</b>					
Profit Margin (pre-tax)	33%	93%	24%	28%	14%
Asset Turnover	2.8	3.0	2.4	2.6	2.8
Return On Assets (pre-tax)	9.2%	27.9%	5.8%	7.3%	3.9%
Financial Leverage	1.9	1.8	1.9	1.9	2.8
Return On Net Worth (pre-tax)	17.5%	50.2%	10.4%	13.9%	10.7%
<b>Income Statement</b>					
Net Sales	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
Cost Of Goods Sold	64.9	65.3	59.1	60.6	66.1
Gross Margin	35.1	34.7	40.9	39.4	33.9
<b>Operating Expenses</b>					
Payroll Expenses	22.5	19.0	22	27.6	23.7
Occupancy Expenses	2.8	2.1	4.5	3.5	3.0
Other Operating Expenses	6.8	4.6	7.6	5.8	6.0
Total Operating Expenses	31.9	25.7	34.1	36.7	32.7
Operational Profit	1.2	9.0	6.1	2.7	1.2

Gambar 1: Mahasiswa presentasi mengenai laporan keuangan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kebutuhan mahasiswa dalam praktek bahasa Inggris mereka merasa kebutuhan pertama adalah agar dapat berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran atau materi kuliah dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Kemudian materi yang diberikan kepada mahasiswa adalah kemampuan berkomunikasi dengan melakukan percakapan yang bisa mereka aplikasikan Ketika memasuki dunia kerja nantinya. Hal ini sudah dapat terlihat dari materi yang diberikan dosen pada praktek percakapan berbahasa Inggris ini salah satunya Ketika melakukan percakapan membahas laporan keuangan perusahaan atau wawancara dan laporan keadaan terkini ekonomi berkaitan dengan dampak dari pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Harold & Campbell, Russel. *Teaching English as a Second Language*, New Delhi: Mc Graw Hill International Publishing Company. 1972.
- Brumfit, C.J.dan Johnson, Keith. *The Communicative Approach to Language Teaching*. Great Britain: Cambridge University Press, 1979.
- Catton, DavidMarket Leader, *Upper Intermediate Business English*, England: Longman. ISBN-0582 434645 (www.market-leader.net). 2001.